

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang memiliki tahapan usia dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Pada masa remaja biasanya manusia itu cenderung mencari jati dirinya, labil, mudah terbawa emosi, mudah terpengaruh oleh lingkungannya serta teman sebaya. Masa remaja ini manusia sangat membutuhkan perhatian dari lingkungan sekitarnya terutama orang tua. Perhatian orang tua sangatlah penting pada masa remaja dan jika tidak mendapatkan perhatian cenderung melakukan hal-hal yang menyimpang seperti bolos sekolah, tawuran dan kadang mempengaruhi pada hasil belajarnya di sekolah. Anak usia remaja biasanya menduduki bangku usia sekolah SMP dan SMA. Biasanya usia remaja yang lebih cenderung labil itu adalah siswa SMP. Dalam usia remaja masa remaja usia SMP harus lebih diberikan perhatian yang lebih dari kedua orang tuanya.

Anak merupakan karunia tuhan yang harus dijaga, dididik dan dirawat serta dipenuhi segala kebutuhan hidupnya. Sehingga kelangsungan hidup, perkembangan fisik dan mental serta perlindungan dari berbagai gangguan yang dapat mengancam masa depan anak dapat tersedia. Anak merupakan aset terpenting dalam kemajuan dan pembangunan bangsa karena anak adalah generasi penerus perjuangan yang akan menghadapi tantangan masa depan.

Untuk itu, pemenuhan kebutuhan anak harus terpenuhi baik kebutuhan jasmani maupun rohani.

Dalam proses pendidikan anak, perhatian orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kesuksesan anak dalam menempuh pendidikannya, karena dengan perhatian, orang tua akan mau dan dapat memikirkan berbagai kebutuhan dan keperluan anak dalam proses pendidikannya. Dengan perhatian, orang tua dapat menerima dan memilih stimuli yang relevan dengan permasalahan yang dihadapinya. Perhatian dapat membuat orang tua mengarahkan diri ke tugas-tugas yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi terhadap tuntutan anak, memfokuskan diri pada masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan mengabaikan hal-hal tidak relevan.

Menurut Kenneth E. Anderson dalam Halim Malik, perhatian diartikan sebagai proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran, pada saat stimuli lainnya melemah. Secara sederhana, perhatian terjadi ketika kita benar-benar berkonsentrasi dalam menggunakan salah satu alat indera kita. Contohnya, ketika kita mendengarkan ceramah seseorang, maka telinga kita benar-benar fokus berusaha untuk mendengarkan dengan sebaik-baiknya. Teori lain yang menjelaskan faktor terbentuknya perhatian adalah teori model kesesuaian (*congruence model teori*) yang dikembangkan oleh Boshier.¹

¹ Halim malik, diakses pada 22 desember 2016 pukul 01.00 wib, perhatian orang tua (http://www.kompasiana.com/unik/perhatian-orangtua-terhadap-pendidikan-anak-untuk-program-wajar-9-tahun_5500d0c0a33311c271511ca9)

Menurut Gibson dan Graff dalam kompasiana dikatakan bahwa seseorang akan memberikan perhatian atau berpartisipasi atau terlibat dalam suatu proses pendidikan apabila hal tersebut sesuai atau sejalan dengan persepsi atau pemahamannya tentang konsep pendidikan tersebut. Orang tua yang memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan konsep pendidikan anak yang dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan akan dengan sukarela menyumbangkan tenaga, pikiran dan emosinya untuk pendidikan anaknya. Dan sebaliknya, apabila pemahaman dan persepsi orang tua tentang konsep pendidikan tidak sejalan dengan konsep yang dikembangkan akan timbul keragu-raguan untuk melibatkan diri baik secara fisik maupun psikis dan emosional dalam penyelenggaraan pendidikan.²

Dari kedua pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sebagai anggota yang paling dominan dalam suatu kelompok sosial terkecil, yaitu keluarga, dalam menjalani peran dan fungsinya dituntut perhatian serta partisipasinya dalam pendidikan anak-anaknya. Partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak tidak hanya diwujudkan dalam bentuk “menyekolahkan” anak dalam lembaga pendidikan, tetapi orangtua berupaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Menurut pendapat M. Dalyono dalam Siameto perhatian orang tua merupakan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberi penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar,

²Halim Malik, *Ibid.*

menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian)³.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2017 di SMP Negeri 7 Kota Bogor ditemukan beragam nilai hasil belajar siswa dengan nilai hasil belajar tertinggi di kelas 8A mendapatkan nilai 82, nilai sedang 70 dan nilai terendah 44. Sedangkan di kelas 8B nilai tertinggi 90, nilai sedang 76 dan nilai terendah 45. Lalu di kelas 8C nilai tertinggi 92, nilai sedang 73 dan nilai terendah 42. Dengan beragam nilai yang ditemukan penelitian ini menyatakan bahwa siswa yang nilainya kurang baik akan menimbulkan hasil nilai IPS yang kurang baik, faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam pembelajaran di rumah. Adapun orang tua yang sangat sibuk tetapi perhatian kepada anaknya, sehingga anaknya lebih giat belajar di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian sangat jelas perbedaan hasil belajar IPS siswa sangat berpengaruh dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua, bahkan adapun anak yang orang tuanya sibuk tetapi selalu diberikan perhatian oleh neneknya dan di kala kedua orang tuanya bekerja anak itu bersama neneknya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil

³ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang lainnya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 61.

Siswa” dengan mengambil studi kasus pada sekolah SMP Negeri 7 Kota Bogor.

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang di atas, permasalahan penelitian yang akan dikaji ialah mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Maka penelitian ini mencoba menjawab dari pertanyaan :

1. Bagaimana perhatian orang tua untuk hasil belajar siswa ?
2. Mengapa orang tua harus memberikan perhatian untuk hasil belajar siswa?

C. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sangatlah luas cakupannya. Berdasarkan permasalahan penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

“Bagaimana orang tua memberikan perhatian untuk hasil belajar siswa ?”

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat penelitian yang didapat :

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi orang tua

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan perhatian kepada anak sebagaimana mestinya agar dapat memberikan perhatian dengan baik dan menghasilkan generasi yang baik di masa yang akan datang.

b. Bagi anak

Sebagai motivasi dalam belajar setelah menerima perhatian yang diberikan oleh orang tua agar dapat menghasilkan generasi yang baik di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Sebagai contoh dalam memberikan perhatian kepada anak dengan baik sebagaimana mestinya agar dapat memberikan perhatian dengan baik dan menghasilkan generasi yang baik di masa yang akan datang.

